



## LEMBAR WAWANCARA

### ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD

#### A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan perangkat pembelajaran tematik sebelum pengembangan media pembelajaran yang akan dijadikan sebagai pendukung proses pembelajaran.

#### B. Wawancara Dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2019  
Tempat : Boyolangu, Tulungagung  
Narasumber : Ibu Tatik  
Pelaksana : Ridya Ningrum Wulandari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah sudah menerapkan pembelajaran tematik ?	Iya, karena sudah diwajibkan menggunakan Kurikulum 2013
2.	Apakah siswa kelas IV menyukai pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah ?	Iya, karena pembelajaran tematik dapat membangun pemikiran siswa mengenai pengalamannya.
3.	Sejauh ini adakah materi yang sulit dipahami oleh siswa kelas IV ?	Tidak, tetapi sebaiknya ada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran
4.	Apakah pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran tematik ?	Tidak

5.	Media apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas IV ?	Hanya memanfaatkan buku tema, dan gambar-gambar yang ditempel di papan tulis.
6.	Menurut Ibu, apakah penggunaan media pembelajaran tematik itu penting di terapkan ?	Iya, karena untuk membantu siswa agar lebih paham
7.	Adakah kendala dalam penerapan pembelajaran di sekolah terkait media dan fasilitas dalam pembelajaran ?	Iya, karena kurang tersedianya media pembelajaran dan kurangnya kreatifitas guru
8.	Apakah selama ini guru sudah menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga ?	Belum
9.	Menurut Ibu, apakah siswa lebih mudah paham jika menggunakan media pembelajaran?	Iya
10.	Dalam pembelajaran tema 7 media apakah yang digunakan pada saat pembelajaran ?	Media yang dapat melatih siswa berfikir kritis.
11.	Apakah siswa kelas IV senang belajar sambil bermain?	Iya

**LEMBAR OBSERVASI**  
**ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**PADA KELAS IV SD**

**A. Tujuan Observasi**

Untuk mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan perangkat pembelajaran tematik sebelum pengembangan media pembelajaran yang akan dijadikan pendukung proses pembelajaran.

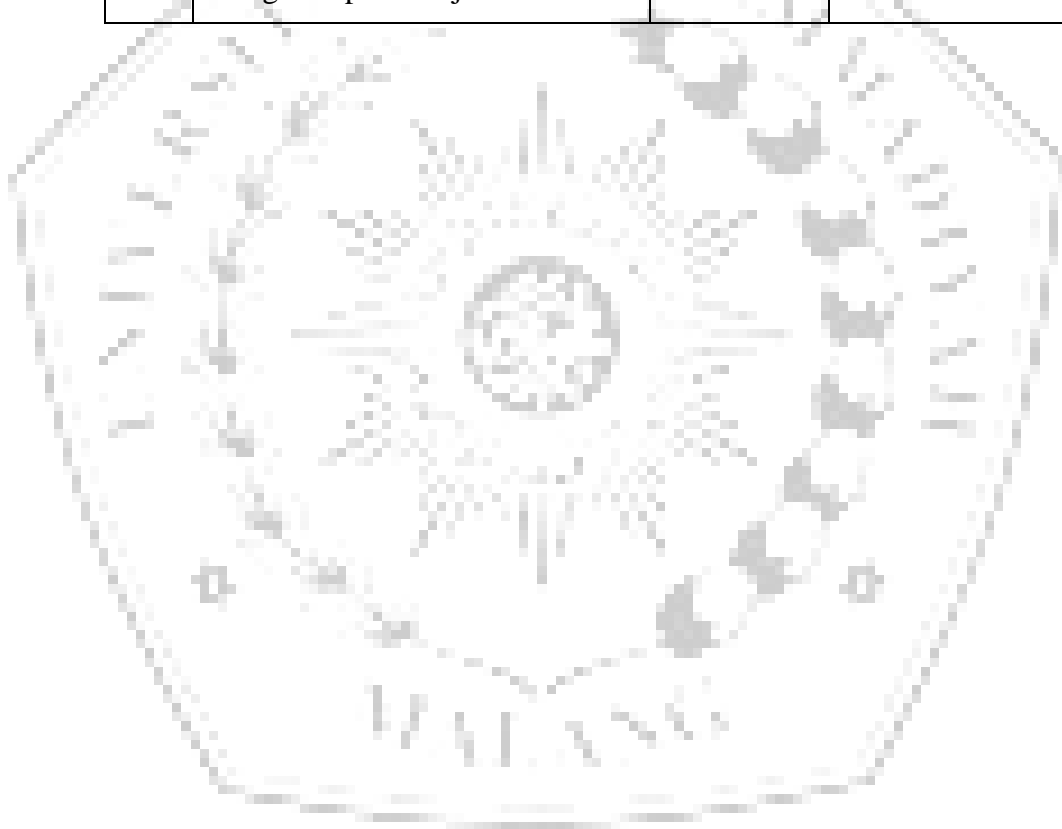
**B. Wawancara dilaksanakan pada :**

Hari, Tempat : Jumat, 25 Oktober 2019  
 Tempat : SDN 2 Ngranti  
 Alamat : Boyolangu, Tulungagung  
 Narasumber : Ibu Tatik

**C. Jawablah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan jawaban yang akan diberikan.**

No.	Kategori	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran masih menggunakan metode ceramah ?	√	
2.	Apakah pembelajaran masih berpusat pada guru ?	√	
3.	Apakah siswa gemar membaca buku ?		√
4.	Apakah siswa senang belajar melakukan kegiatan ?	√	
5.	Apakah pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran ?		√
6.	Apakah media yang digunakan dapat memudahkan siswa dalam proses belajar ?	√	

7.	Apakah media yang sudah digunakan dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar ?	√	
8.	Apakah siswa lebih semangat belajar menggunakan media pembelajaran ?	√	
9.	Apakah siswa selalu bekerjasama dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran ?	√	
10.	Apakah siswa antusias saat mengikuti pembelajaran ?	√	



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN Ngranti 2**  
 Tema : 4. Indahnya Keragaman di Negeriku  
 Sub Tema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Materi Pokok : Tematik  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan (6 x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
Bahasa Indonesia	3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1	Membaca teks non fiksi tentang ragam budaya yang ada di Tulungagung
			3.7.2	Mengidentifikasi informasi-informasi baru yang terdapat pada teks non fiksi tentang ragam budaya yang ada di Tulungagung
	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1	Membuat teks non fiksi tentang ragam budaya yang ada di Tulungagung
			4.7.2	Menyajikan hasil karya teks non fiksi tentang ragam budaya yang ada di Tulungagung
PPKn	3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	3.4.1	Menjelaskan bentuk keragaman budaya yang terikat persatuan dan kesatuan yang ada di Tulungagung
			3.4.2	Memberi contoh berbagai bentuk keragaman budaya yang terikat persatuan dan kesatuan yang ada di Tulungagung

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
IPS	4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.4.1	Menuliskan berbagai bentuk keragaman budaya yang terikat persatuan dan kesatuan yang ada di Tulungagung
			4.4.2	Menyampaikan berbagai bentuk keragaman budaya yang terikat persatuan dan kesatuan yang ada di Tulungagung
	3.2	Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1	Menjelaskan keberagaman budaya yang ada di Tulungagung
			3.2.2	Menyebutkan macam-macam keberagaman kebudayaan yang ada di Tulungagung
	4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1	Menuliskan hasil identifikasi mengenai keberagaman kebudayaan yang ada di Tulungagung
			4.2.2	Mempresentasikan hasil identifikasi mengenai keberagaman kebudayaan yang ada di Tulungagung

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
1	Dengan membaca booklet teks non fiksi, siswa dapat memahami ragam budaya yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Integritas
2	Dengan Tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi informasi-informasi baru yang didapat dari teks non fiksi dengan tepat.	Integritas
3.	Dengan pemberian tugas kelompok, siswa dapat membuat teks non fiksi tentang ragam budaya yang ada di Tulungagung dengan benar.	Gotong royong
4.	Dengan presentasi kelompok siswa, dapat menyajikan hasil karya teks non fiksi tentang ragam budaya yang ada di Tulungagung dengan benar.	Goyong royong
5.	Dengan metode ceramah, siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman budaya yang terikat dengan persatuan dan kesatuan di Tulungagung dengan tepat.	Mandiri
6.	Dengan menggunakan maket Tulungagung's Arts, siswa dapat memberi contoh berbagai bentuk keragaman budaya terikat dengan persatuan dan kesatuan yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Gotong royong
7.	Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan berbagai bentuk keragaman budaya terikat dengan persatuan dan kesatuan yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Gotong royong
8.	Dengan model pembelajaran talking stick, siswa dapat menyampaikan bentuk keragaman budaya terikat dengan persatuan dan kesatuan yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Gotong royong

9.	Dengan metode ceramah, siswa dapat menjelaskan budaya yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Mandiri
10.	Dengan menggunakan maket Tulungagung's Arts, siswa dapat menyebutkan macam-macam kebudayaan yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Gotong royong
11.	Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan hasil identifikasi mengenai keberagaman kebudayaan yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Gotong royong
12.	Dengan presentasi, siswa dapat mempresentasikan hasil identifikasi mengenai keberagaman kebudayaan yang ada di Tulungagung dengan tepat.	Gotong royong

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Cerita non-fiksi
2. Budaya, etnis, dan agama di Kabupaten Tulungagung

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN:	:	Saintifik
METODE	1	Diskusi
	2	Penugasan
	3	Pengamatan
	4	Tanya jawab
MODEL	1.	Discovery Learning
		1. Stimulation ( stimulasi)
		2. Problem Statement ( Pernyataan atau identifikasi masalah)
		3. Data collection ( pengumpulan data)
		4. Data processing (Pengolahan data)
		5. Verification (pembuktian)
		6. Generalization ( menarik kesimpulan )

#### F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Maket Tulungagung's Arts

#### G. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 7 Tema 1 : Keragaman suku dan agama di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN



KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	4C	LITERASI	WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Siswa berbaris sebelum memasuki kelas dengan merapikan baju dan rambutnya terlebih dahulu		Pembiasaan mandiri			2 menit
	2	Siswa membaca asmaul husna, doa pagi, menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Mars PPK, dan lagu nasional dibimbing suara dari speaker sekolah		Religius Nasionalis, Integritas			2 menit
	3	Siswa memberi salam kepada guru dipimpin oleh 1 orang		Religius, integritas			1 menit
	3	Guru mengecek kehadiran siswa		Integritas			1 menit
	4	Kegiatan Literasi: <i>membaca buku cerita</i>		Mandiri		Baca tulis	15 menit
	5	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional dari sabang sampai merauke		Mandiri			3 menit
	6	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh sikap manusia untuk menjaga dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia					3 menit
	7	Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya					3 menit
	8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.					2 menit
	9	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran (sesuai silabus)					3 menit
KEGIATAN INTI	1	( <i>Stimulation</i> ) Siswa membaca teks non-fiksi yang sudah disiapkan oleh guru, dengan membaca buku non-fiksi siswa dapat mengeksplorasi bahan untuk belajar	Menalar	Integritas	Collaborative	Baca	3 Menit
	2	Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.	Mengamati	Mandiri	Collaborative		2 menit
	3	Guru mendorong siswa membuat pertanyaan berdasarkan isi teks non fiksi yang telah dibacanya.	Mengumpulkan informasi	Mandiri	Collaborative	Baca tulis	3 menit

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	4C	LITERA SI	WAKTU
	4	Setelah kegiatan membaca dan diskusi, siswa dibagi menjadi 5 kelompok		Gotong royong	Critical thinking and problem solving		3 menit
	5	Guru memberikan penjelasan terkait materi, dan membagikan booklet “Tulungagung’s Arts” ke setiap kelompok		Integritas	Communi cation		15 menit
	6	Siswa menyimak penjelasan guru tentang booklet tersebut		Mandiri		Baca tulis	5 menit
	7	<b>(Problem Statement)</b> Siswa membaca booklet yang sudah dibagikan, kemudian setiap kelompok mendapatkan 1 kartu dengan 7 soal yang berbeda dengan kelompok lain	Menalar	Integritas	Critical thinking and problem solving	Baca	15 menit
	8	<b>(Data Collection)</b> Kelompok memilah-milah gambar-gambar sesuai soal yang ada di kartu	Mencoba	Mandiri	Critical thinking and problem solving	Baca tulis	2 menit
	9	<b>(Data Processing)</b> Setelah kelompok merasa cukup mengerjakan soal dari kartu, setiap kelompok maju untuk menyusun gambar di maket “Tulungagung’s Arts”	Mencoba	Mandiri	Collabora tive		2 menit
	10	<b>(Verification)</b> Setelah kelompok menyusun gambar di maket “Tulungagung’s Arts” siswa menceritakan setiap gambar secara lisan dan apa fungsi kesatuan dan persatuan dalam melestarikan kebudayaan di Tulungagung.	Menalar	Mandiri	Communi cation		10 menit
	11	<b>(Generalization)</b> Setelah setiap kelompok menyelesaikan tugas tersebut, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.					5 menit
	12	Setelah selesai, guru menilai dengan cermat					2 menit

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	4C	LITERA SI	WAKTU
KEGIATAN PENUTUP	1 Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca nyaring/mengerjakan soal-soal perkalian dengan sifat pertukaran /menirukan gerakan kupukupu? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?  Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.					2 menit
	2 Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran					15 menit
	3 Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok					10 menit
	4 Menyanyikan lagu daerah “Ampar – ampar pisang”					2 menit
	5 Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)		Nasionalis, Religius		Budaya dan Kewarga an	2 menit

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir.

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan pedoman penskoran penilaian hasil belajar dengan tes tulis

2. Bentuk instrumen penilaian(*Instrumen terlampir*)

a. Penilaian Proses

Penilaian Unjuk Kerja dan Penilaian Sikap

b. Penilaian Hasil Belajar

Pedoman Penskoran Soal latihan

3. Pedoman Penskoran (*terlampir*)

**Catatan :**

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

.....

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

.....

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

.....

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

.....

.....

- Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

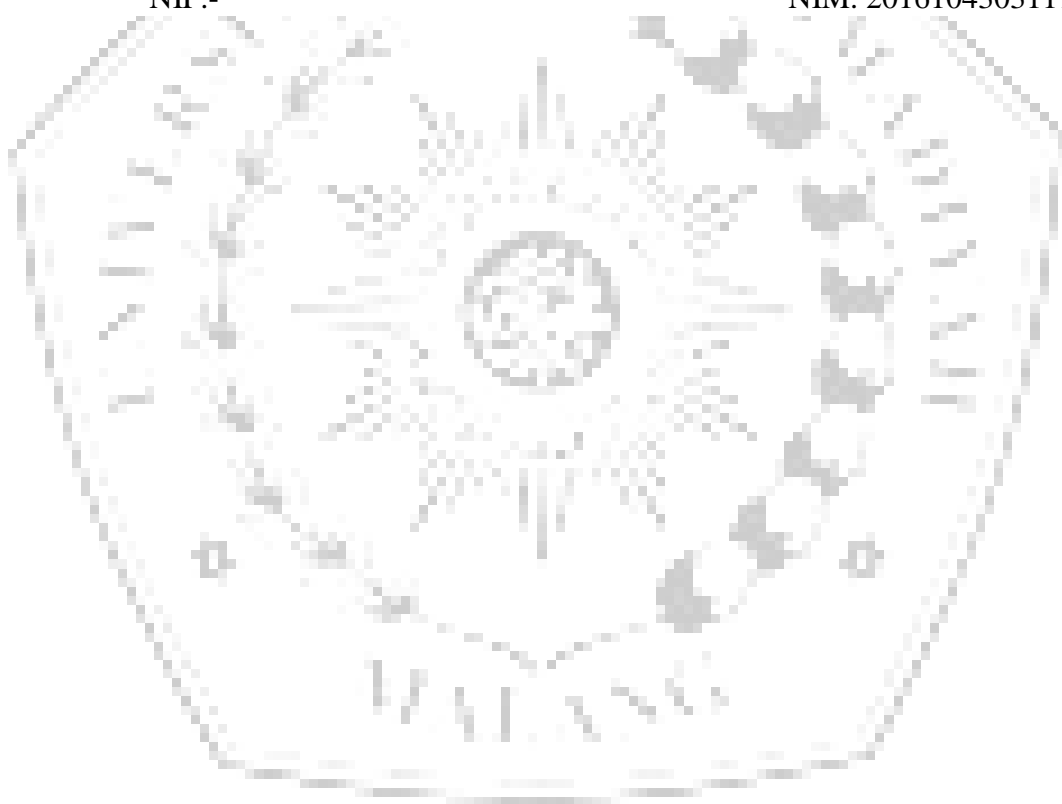
Mengetahui  
Guru Kelas 4

Malang,

NIP.-

**RIDYA NINGRUM WULANDARI**

NIM. 201610430311119



LAMPIRAN :

1. Rangkuman materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik ( Individu)
3. Lembar kerja Kelompo ( LKK)
4. Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban
6. Instrumen Penilaian



## Lampiran 1

### MATERI

#### BAHASA INDONESIA

Pengertian non fiksi adalah klasifikasi untuk setiap karya informatif (seringkali berupa cerita) yang pengarangnya dengan itikad baik bertanggung jawab atas kebenaran atau akurasi dari peristiwa, orang, dan/atau informasi yang disajikan. Karya non fiksi merupakan sebuah karya yang pengarangnya mengklaim tanggung jawab kebenaran namun tidak jujur maka adalah suatu penipuan sastra; suatu cerita yang pengarangnya tidak mengklaim tanggung jawab kebenaran maka diklasifikasikan sebagai fiksi. Karya ini dapat disajikan baik secara obyektif maupun subyektif, secara tradisional merupakan satu dari dua pembagian utama dari narasi (khususnya dalam penulisan prosa)

#### Karya sastra nonfiksi dibagi menjadi 2, yakni :

**Nonfiksi Murni** merupakan buku yang berisi pengembangan berdasarkan data – data yang otentik

**Nonfiksi Kreatif** merupakan karya yang berawal dari data yang otentik kemudian pengembangannya berdasarkan imajinasi yang pada umumnya dalam bentuk novel, puisi, prosa

#### Karya Non Fiksi

- Bersifat faktual
- Gaya bahasa baku dan jelas
- Berdasarkan fakta dan kenyataan

#### PPKN

Persatuan ialah gabungan (ikatan, kumpulan dan sebagainya) dari beberapa bagian yang sudah bersatu, sedangkan [Kesatuan](#) ialah ke-Esaan, sifat tunggal atau keseutuhan. Dengan sebutan persatuan bangsa berarti gabungan suku-suku bangsa yang sudah bersatu. Dalam hal ini, masing-masing suku bangsa

merupakan kelompok masyarakat yang memiliki ciri-ciri tertentu yang bersatu. Penggabungan dalam persatuan bangsa, masing-masing bangsa tetap memiliki ciri-ciri dan adat istiadat semula. Dalam persatuan bangsa, satu suku bangsa menjadi lebih besar dari sekedar satu suku bangsa yang bersangkutan karena dapat mengatasnamakan bangsa secara keseluruhan. Misalnya suku Bugis atau suku Batak dapat menyebutkan dirinya bangsa Indonesia, yang memiliki ciri jauh lebih luas dan kompleks dari pada suku Bugis atau Batak itu sendiri.

Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia diwujudkan dalam semboyan pada lambang Negara Republik Indonesia yaitu "BHINNEKA TUNGGAL IKA" yang keberadaannya berdasarkan pada PP No. 66 Tahun 1951, mengandung arti beraneka tetapi satu (Ensiklopedia Umum, 1977). Semboyan tersebut menurut Supomo, menggambarkan gagasan dasar yaitu menghubungkan daerah-daerah dan suku-suku bangsa di seluruh Nusantara menjadi Kesatuan Raya (ST Munadjat D, 1928). Bila dirujuk kepada asalnya yaitu Kitab Sutasoma yang ditulis oleh Empu Tantular abad ke XIV, ternyata semboyan tersebut merupakan seloka yang menekankan tentang pentingnya kerukunan antar umat dari agama yang berbeda pada waktu itu adalah agama Siwa dan Budha. Lengkapnya Bhinneka Tunggal Ika berbunyi Bhinneka Tunggal Ika Tanhانا Dharmma Mangrva. Hal tersebut merupakan kondisi dan tujuan kehidupan yang ideal dalam lingkungan masyarakat yang serba majemuk.

Keberagaman atau kehidupan dalam lingkungan majemuk bersifat alami dan merupakan sumber kekayaan budaya bangsa. Setiap perwujudan mengandung ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari perwujudan yang lain, tidak mungkin satu perwujudan mengandung semua ciri yang ada, karena bila hal itu terjadi maka dia akan menjadi maha sempurna, padahal hanya satu maha sempurna yaitu TUHAN. Tidak mungkin pula bila semua perwujudan sama, karena mekanisme tesis-antitesis-sintesis tidak akan terjadi, dalam arti tidak akan ada perkembangan atau kemajuan. Didunia ini yang "tetap" adalah perubahan terus menerus mengikuti hukum evolusi (Charles Darwin) yang ditegaskan oleh Herakletos, bahwa satu-satunya realitas ialah perubahan. Atas dasar pemahaman



tersebut, perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan masyarakat Indonesia sebenarnya untuk memenuhi kepentingan bersama agar dapat hidup sejahtera.

## IPS

Indonesia Merupakan Negara kesatuan yang penuh dengan keberagaman dan kekayaan. Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku, budaya, ras, daerah, kepercayaan agama dan lain-lain. Namun Indonesia bisa mempersatukan berbagai keragaman tersebut sesuai dengan semboyan Negara Indonesia yaitu “**Bhinneka Tunggal Ika**” yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu jua. Keragaman budaya atau “*cultural diversity*” adalah keniscayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. Di Indonesia keragaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri lagi keberadaannya.

### Manfaat Keberagaman Budaya

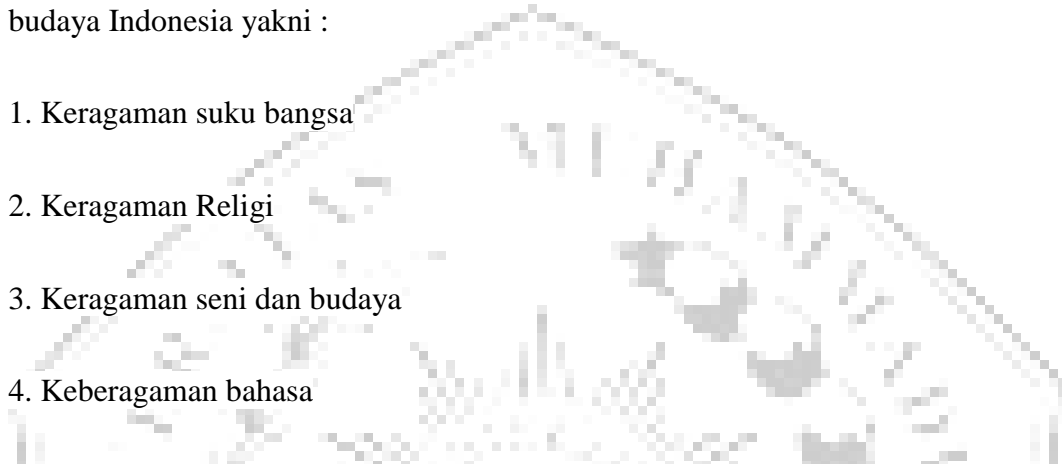
Keberagaman budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia, menjadi identitas bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang unik, karena bisa hidup rukun dalam satu negara yang terdiri dari berbagai budaya. Banyak manfaat yang didapat dari sini, diantaranya:

1. Menumbuhkan sikap nasionalisme
2. Identitas bangsa di mata internasional
3. Alat pemersatu bangsa
4. Menambah pendapat nasional
5. Memupuk sikap toleransi
6. Sumber pengetahuan bagi dunia

## **Ciri-ciri keragaman kebudayaan lokal di Indonesia**

Budaya di Indonesia sangatlah beragam tidak hanya masalah bahasa, namun seni-seni yang dimiliki budaya Indonesia pun juga sangat banyak. Kita tahu bahkan masing-masing daerah di Indonesia memiliki lagu daerah masing-masing, tidak hanya lagu daerah juga ada alat musik, rumah adat. Pakaian adat, dll. Jika diringkas mungkin inilah beberapa hal yang bisa dijadikan bukti akan kekayaan budaya Indonesia yakni :

1. Keragaman suku bangsa
2. Keragaman Religi
3. Keragaman seni dan budaya
4. Keberagaman bahasa



## Rangkuman Materi “Tulungagung’s Art”

### Batik Tulungagung

Jenis Batik Tulungagung :

#### 1. Ciri khas Batik Bangoan

Batik ini adalah Batik yang berkembang di wilayah desa yang bernama Bangoan. Motif yang di tampilkan pada batik ini terkesan Kasar dan gelap. Dari dasar karakter ini menjadikan banyak hasil karya batik seperti motif *semen*, *sidomukti*, *sekarjagat*, dan masih banyak lagi yang lain.

#### 2. Ciri khas Batik Majanan

Dinamakan Batik majanan karena batik ini berkembang di daerah desa bernama Majan. Motif yang terkesan kalem dan halus ini menggunakan motif *gringsing* dan *buketan* atau bunga yang berada ditengahnya. Kombinasi yang beragam warna memperpadukan varian warna yang berani menjadi batik ini terkesan penuh tapi elegan.

#### 3. Ciri khas Batik Kalangbret

Batik Kalangbret atau juga disebut Batik Kambretan ini berkembang pesat di wilayah Kalangbret. Motif-motif batik yang berasal dari Kalangbret mempunyai banyak variasi, seperti pencampuran karakter Batik Tulungagung dengan daerah lainnya. Tidak hanya batik tulis yang terkenal dengan motif *kotongan* dan *kembang melinjo* tetapi di daerah ini terkenal dengan beragam motif batik capnya yang banyak varian.

#### 4. Jaranan Senthewewe

Jaranan berupa tarian kelompok, dimainkan oleh 4 sampai 6 penari yang menggunakan properti berupa kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu atau disebut jaran kepang, sedangkan di Tulungagung sebenarnya ada jaranan yang lahir di Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo, jaranan tersebut semarak di wilayah kabupaten Trenggalek, nama dari Jaranan itu adalah Turonggo Yakso, selain Jaranan Turonggo Yakso ada Kesenian yang lahir di Tulungagung, dikabarkan konon Reog lahir di Penampian Desa Geger Kecamatan Sendang, kesenian tersebut adalah Reog Kendang Kembali ke Jaranan Senthewewe,

#### 5. Kentrung

Kentrung adalah salah satu kesenian bertutur, [seperti layaknya](#) wayang kulit. Hanya saja Kentrung tidak disertai adegan wayang. Sepanjang pementasannya Kentrung hanya diisi oleh seorang dalang yang merangkap sebagai [penabuh gendang](#) dan ditemani oleh penyenggak yang menabuh rebana (jidor). Dulu Kentrung banyak dipentaskan pada berbagai hajatan masyarakat seperti syukuran kelahiran anak, khitanan, pitonan, maupun mudun lemah.

#### 6. Reog kendang

Reog Kendang adalah kesenian tradisional yang berasal dari Kabupaten Tulungagung, bahkan sudah terdaftar di HAKI ( Hak Kekayaan Intelektual Indonesia) Semenjak tahun 2009. Kesenian ini sangat populer di seluruh wilayah Tulungagung juga di wilayah kabupaten sekitarnya. Tidak jarang tampil pada festival kesenian tingkat nasional di Jakarta bahkan juga di manca negara. Pada acara-acara resmi tingkat kabupaten Reog Kendang selalu ditampilkan. Di masyarkat kesenian ini sangat populer, sehingga pada pesta pernikahan, sunat, ulang tahun, dan tasyakuran lainnya tidak lengkap kalau tidak ada kesenian yang satu ini.

#### 7. Tayub Tulungagung

Kesenian Tayub terdapat hampir di seluruh Pulau Jawa dan menjadi salah satu ekspresi yang penting bagi masyarakat pendukungnya. Kesenian Tayub merupakan sebuah ritual kesuburan. Kesenian Tayub di Kabupaten Tulungagung dalam penyajiannya berbeda dari daerah lain, bahkan mempunyai sebutan tersendiri yaitu Tayub Tulungagung-an. Keunikan pada penyajian Tayub Tulungagung-an ini terdapat pada jumlah waranggana yang banyak dan ciri khas pada saat ngibingan.

#### 8. Temanten Kucing

Manten Kucing merupakan tradisi yang sudah ada di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung sebelum tahun 1926. Merupakan tradisi yang telah dilaksanakan secara turun menurun dari nenek moyangnya. Tradisi Manten Kucing merupakan tradisi memohon hujan ketika terjadi musim kemarau panjang pada daerah tersebut. Mempunyai tata cara tersendiri dalam upacaranya,

#### 9. Tiban

Tiban digelar setiap kali kemarau panjang, dengan tujuan mengharap datangnya hujan. Bersenjatakan cemeti lidi aren, dua pemain [tiban](#) saling memecut bergantian. Setiap pemain mendapat kesempatan memecut lawat sebanyak tiga kali. Aturannya sederhana, tidak boleh memecut lawan di bagian leher ke atas. Arena [tiban](#) kali ini lebih

banyak menjadi ajang para pemain senior, yang usianya di atas 40 tahun. Sementara pemain yang dianggap muda kurang mendapat panggung.



Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK INDIVIDU

Nama :

No. Absen :

Petunjuk :

Ceritakan Kebudayaan dan Kesenian dibawah ini masing-masing 1 paragraf!

Reog Kendang

Jaranan Senterewe

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Nama kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk :

1. Baca petunjuk di Kartu “Tulungagung’s Arts”
2. Tuliskan jawaban dengan benar dari Kartu “Tulungagung Arts”
3. Setelah berdiskusi dengan kelompok, setiap anggota harus membuat 1 paragraf dari salah satu 5 jawaban di kartu.
4. Kemudian, susun bendera bergambar di maket sesuai dengan jawaban pada kartu.
5. Setelah terpasang, silahkan menceritakan gambar tersebut secara bergantian dalam satu kelompok.

Lampiran 4

LEMBAR EVALUASI

Nama :

No. Absen :

**Petunjuk :**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

Sebutkan macam-macam corak batik yang ada di Kabupaten Tulungagung !

Sebutkan ciri-ciri kesenian reog kendang khas Tulungagung!

Sebutkan 5 macam kebudayaan atau kesenian yang ada di Tulungagung!

Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian proses



**1. Kegiatan menuliskan hasil informasi tentang “Tulungagung’s Arts” dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.**

Nilailah semua aspek sesuai komponen penilaian dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini. Nyatakanlah penilaian anda dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan.

No	Nama kelompok	Kriteria						Jumlah skor
		Mampu menuliskan hasil informasi “Tulungagung’s Arts” dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif			Ketepatan waktu penyelesaian tugas			
		3	2	1	3	2	1	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

**Kriteria Penilaian**

- 3 : Mampu menuliskan hasil informasi “Tulungagung’s Arts” dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
- 2 : Mampu menuliskan hasil informasi “Tulungagung’s Arts” dengan menggunakan kosakata baku tetapi kalimat tidak efektif.

- 1 : Belum mampu menuliskan hasil informasi “Tulungagung’s Arts”  
dengan  
menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Ketepatan waktu penyelesaian tugas.

- 3 = Selesai sebelum waktu yang ditentukan  
2 = Selesai tepat waktu  
1 = Terlambat

**PEDOMAN PENSKORAN:**

$$Skor = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{4} \times 100$$

**RANGE:**

- a. Poin 4 : 100 – 89  
b. Poin 3 : 88 – 79  
c. Poin 2 : 79 – 69  
d. Poin 1 : 69 – bawah  
e.

**2. Kegiatan menyebutkan keberagaman kebudayaan yang ada di Tulungagung**

Nilailah semua aspek sesuai komponen penilaian dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini. Nyatakanlah penilaian anda dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan.

No	Nama Siswa	Kriteria						Jumlah skor
		Mampu menyebutkan 5 macam kebudayaan			Ketepatan waktu penyelesaian tugas			
		3	2	1	3	2	1	
1.								
2.								
3.								
4.								

Kriteria :

- 3 : Mampu menyebutkan 5 peran-peran yang ada di sekolah  
 2 : Mampu menyebutkan 3 peran-peran yang ada di sekolah  
 1 : Mampu menyebutkan 2 peran-peran yang ada di sekolah

Ketepatan waktu penyelesaian tugas

3 = Selesai sebelum waktu yang ditentukan

2 = Selesai tepat waktu

1 = Terlambat

**PEDOMAN PENSKORAN:**

$$Skor = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{4} \times 100$$

**RANGE:**

- a. Poin 4 : 100 – 89  
 b. Poin 3 : 88 – 79  
 c. Poin 2 : 79 – 69  
 d. Poin 1 : 69 – bawah

**3. Kegiatan membuat cerita non fiksi satu paragraph tentang 1 kebudayaan dari Tulungagung.**

Nilailah semua aspek sesuai komponen penilaian dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini. Nyatakanlah penilaian anda dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan.

No	Nama Siswa	Kriteria						Jumlah skor
		Mampu membuat cerita non fiksi			Ketepatan waktu penyelesaian tugas			
		3	2	1	3	2	1	
1.								
2.								
3.								
4.								

Kriteria :

- 3 : Mampu membuat cerita non fiksi .  
 2 : Mampu membuat cerita non fiksi tapi belum menggunakan bahasa yang tepat

- 1 : Belum mampu cerita non fiksi, belum menggunakan bahasa dan tulisan yang tepat

Ketepatan waktu penyelesaian tugas

- 3 = Selesai sebelum waktu yang ditentukan

- 2 = Selesai tepat waktu

- 1 = Terlambat

**PEDOMAN PENSKORAN:**

$$Skor = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{4} \times 100$$

**RANGE:**

- a. Poin 4 : 100 – 89
- b. Poin 3 : 88 – 79
- c. Poin 2 : 79 – 69
- d. Poin 1 : 69 – bawah

**1. Penilaian Sikap**

Beri tanda (√) sesuai perkembangan perilaku siswa yang ada dibawah ini.

Minggu ke-... Bulan.....2019

Subtema:

.....

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku									Jumlah Skor	Nilai
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama				
		SB	B	K	SB	B	K	SB	B	K		
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku									Jumlah Skor	Nilai
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama				
		SB	B	K	SB	B	K	SB	B	K		
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												

Catatan: SB = Sangat Baik ; B = Baik ; K =Kurang

## Pedoman Penilaian Sikap

### a. Percaya diri

Deskriptor:

1. Siswa percaya diri mengungkapkan pendapatnya.
2. Siswa percaya diri menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa percaya diri maju di depan kelas

### b. Kerjasama

Deskriptor:

1. Siswa tertib dalam kelompok.
2. Siswa bekerjasama dengan teman dalam satu kelompok
3. Siswa membantu teman dalam kelompok yang mengalami kesulitan.

### c. Disiplin

Deskriptor:

1. Siswa tepat waktu dalam menyelesaikan LKK.
2. Siswa mengikuti semua kegiatan pembelajaran sampai selesai.
3. Siswa mengikuti petunjuk yang diarahkan guru selama pembelajaran.

### Penilaian :

SB = memenuhi 3 deskriptor.

B = memenuhi 2 deskriptor.

K = tidak memenuhi semua descriptor

### PEDOMAN PENSKORAN:

$$Skor = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{4} \times 100$$

### RANGE:

Poin 4 : 100 – 89

Poin 3 : 88 – 79

Poin 2 : 79 – 69

Poin 1 : 69 – bawah

### Penilaian hasil

Pedoman Penskoran Soal Latihan

Setiap butir jawaban yang tepat mendapat skor 2

Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai evaluasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



**PRE-TEST DAN POST-TEST**  
**UJI COBA PRODUK MAKET TULUNGAGUNG'S ARTS**  
**TEMA 7 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN KE-4**

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan pilihan ganda di bawah ini dengan benar !

1. Tari Reog kendang berasal dari daerah ?  
a. Lumajang    b. Tulungagung    c. Malang    d. Surabaya
2. Tulungagung memiliki kesenian layaknya wayang kulit, tetapi tidak disertai adegan wayang. Kesenian ini menyalurkan nilai-nilai dakwah, yang dimaksud kesenian ini adalah ?  
a. Kentrung    b. Reog Kendang    c. Tiban    d. Temanten kucing
3. Kesenian khas Tulungagung yang memiliki tujuan mendatangkan hujan adalah ?  
a. Tayub    b. Tiban    c. Jaranan Senterewe    d. Kentrung
4. Dibawah ini yang termasuk batik khas Tulungagung adalah ?  
a. Keraton    b. Koi    c. Megamendung    d. Bangoan
5. Batik Majanan khas Tulungagung di produksi dari daerah ?  
a. Sawo    b. Kalangbret    c. Majan    d. Ngunut



## RANCANGAN PEMBUATAN MEDIA

(RPM)

- A. Nama Media : Maket Tulungagung's Arts
- B. Kelas/Semester : IV/II
- C. Tema : 7. Indahnya Keragaman Di Negeriku
- D. Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
- E. Tujuan :
- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya dan etnis di Kabupaten Tulungagung dengan tepat.
  - Siswa dapat mendiskusikan tugas membuat teks non fiksi dengan bantuan maket Tulungagung's Arts dengan benar
  - Siswa mampu mengemukakan keragaman budaya dan etnis yang ada di Kabupaten Tulungagung dengan percaya diri.
- F. Alat pembuatan media :
- Gergaji
  - Kayu hpl
  - Bor kayu
  - Penggaris dan meteran
  - Cater
  - Palu
  - Pensil
  - Alat pahat kayu
  - Lem tembak
  - Gunting
- G. Bahan pembuatan media :
- Kayu
  - Kaca
  - Lem kayu

4. Rumput plastik
5. Bunga plastik
6. Bambu
7. Cat kayu
8. Plitur

H. Cara pembuatan kemasan media :

1. Siapkan alat dan bahan untuk membuat kemasan media seperti kayu hpl, lem kayu, penggaris atau meteran, pensil, gergaji, paku, dan palu.
2. Ukur kayu menggunakan penggaris panjang 60cm dan lebar 50cm
3. Potong pola berbentuk persegi
4. Bentuk kayu menjadi seperti meja dan terdapat kaki meja yang berbentuk setengah trapesium
5. Letakkan kaca tipis berukuran panjang 60cm dan lebar 50cm diatas kayu yang sudah berbentuk persegi

I. Cara membuat miniatur batik, reog kendang, dan jaranan senterewe

1. Print gambar batik baronggung, gajah mada, sido mukti, kalang kusumo, batik satrio manah, kesenian reog kendang, dan kesenian jaranan senterewe dengan bentuk stiker
2. Gunting stiker sesuai pola
3. Tempelkan pola stiker pada bidang yang dibentuk yaitu pada kayu
4. Membentuk kayu dengan tulisan "Tulungagung's Arts"
5. Potong bambu dengan tinggi 4cm
6. Plitur bambu dengan rapi

J. Cara merangkai maket

1. Tempelkan kaca ukuran 60cm x 50cm sebagai dasar diatas meja yang berukuran 60cm x 50cm
2. Tempelkan rumput plastik menutupi kaca
3. Tata pagar-pegar sesuai pola untuk menata konten batik, reog kendang, dan jaranan senterewe di dalamnya
4. Tempelkan pagar dari bambu mengelilingi kaca
5. Tempelkan lampu Tumblr berwarna hijau mengelilingi kaca

K. Langkah penggunaan media

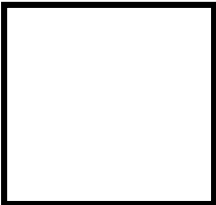
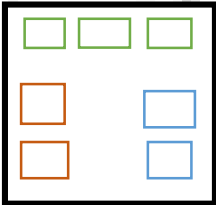
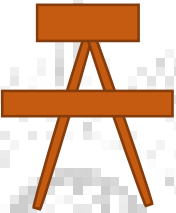
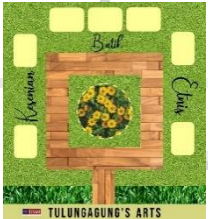
1. Siswa dibagi ke dalam kelompok secara heterogen terdiri dari 3-4 siswa dalam satu kelompok
2. Siswa diberikan pemahaman konsep tentang materi oleh guru
3. Siswa diberikan arahan dan petunjuk cara penggunaan media oleh guru
4. Masing-masing kelompok mendapat booklet yang berisikan materi mengenai Tulungagung's Arts
5. Masing-masing kelompok mendapatkan satu miniatur sesuai yang sudah ditentukan
6. Kelompok diminta mengamati satu miniatur itu, dan mencari tahu nama Arts dan ketua kelompok menempelkan miniatur yang mereka dapat di maket sesuai dengan yang sudah diidentifikasi.
7. Kelompok diminta membuat cerita non fiksi sesuai dengan satu miniatur yang diperoleh tadi
8. Setelah selesai membuat cerita non fiksi, kelompok dapat mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

L. Manfaat penggunaan media

1. Media maket Tulungagung's Arts dapat membantu siswa mengenal ragam kebudayaan dan etnis yang ada di wilayah kabupaten Tulungagung
2. Media maket Tulungagung's Arts dapat membantu siswa memahami konsep cerita non fiksi
3. Media maket Tulungagung's Arts dapat membantu siswa memahami cerita ragam kebudayaan dan etnis yang ada di Kabupaten Tulungagung.
4. Media maket Tulungagung's Arts dapat membantu siswa untuk menggali informasi baru tentang materi yang dipelajari,

## STORYBOARD

### MEDIA MAKET TULUNGAGUNG'S ARTS

No.	Keterangan	Gambar	Deksripsi
1.	Membentuk kotak		Peneliti mendesain maket dengan bentuk persegi dengan dan menyerupai meja yang ukurannya 60x50 cm.
2.	Menentukan denah penempatan		Peneliti membagi tempat-tempat yang berjumlah 7 untuk meletakkan gambar ragam kebudayaan yang ada di Tulungagung.
3.	Menyiapkan 7 penyangga gambar dan menyiapkan gambar		Peneliti membuat penyangga untuk meletakkan gambar yang menyerupai tempat yang ada di pameran kesenian. Kemudian menyiapkan gambar batik majanan, batik gajahmada, batik baronggung, temanten kucing, tiban, jaranan sentherewe, reog kendang, dan kentrung.
4.	Pembuatan maket		Maket didesain menyerupai pameran kebudayaan yang dilaksanakan di sebuah taman.

# ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Maket sesuai dan menarik			✓	
2	Warna dan isi konten maket sesuai			✓	
3	Ukuran maket sesuai			✓	
4	Terdapat pedoman penggunaan media maket		✓		
5	Bentuk dan ukuran buku pedoman sesuai		✓		
6	Kejelasan dalam penyajian gambar konten		✓		
7	Ketepatan dalam tata letak konten maket			✓	
8	maket efektif dan mudah untuk dihiwa			✓	
9	Muatan sesuai dengan tingkatan siswa sekolah dasar		✓		
10	Maket tahan lama			✓	
11	Maket tidak bertata			✓	
12	Isi materi dan muatan maket sesuai		✓		
13	Kejelasan pada petunjuk di dalam kegiatan pembelajaran		✓		
14	Materi telah disesuaikan dengan KD dan indikator		✓		
15	Materi telah diuraikan dengan jelas			✓	
16	Kemudahan menambahkan materi			✓	
17	Kemudahan menggunakan alat dan bahan yang ada di dalam buku		✓		
18	Kemudahan kegiatan untuk dilakukan siswa		✓		
19	Kreatif dan dinamis			✓	
20	Ukuran sesuai dengan standar			✓	

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P Perolehan presentase validator (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

$\sum x$  Jumlah skor kriteria yang dipilih

N Jumlah ideal

Kriteria

- 4 Sangat layak/sangat setuju
- 3 Layak/setuju
- 2 Tidak layak/tidak setuju
- 1 Sangat tidak layak/sangat tidak setuju

### ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Maket sesuai dan menarik				✓
2.	Warna dan isi konten maket sesuai				✓
3.	Ukuran maket sesuai				✓
4.	Terdapat pedoman penggunaan media maket			✓	
5.	Bentuk dan ukuran buku pedoman sesuai			✓	
6.	Kejelasan dalam penyajian gambar/konten			✓	
7.	Ketepatan dalam tata letak konten maket				✓
8.	maket efektif dan mudah untuk dibawa.				✓
9.	Muatan sesuai dengan tingkatan siswa sekolah dasar			✓	
10.	Maket tahan lama				✓
11.	Maket tidak berbahaya				✓
12.	Isi materi dan muatan maket sesuai			✓	
13.	Kejelasan pada petunjuk di dalam kegiatan pembelajaran			✓	
14.	Materi telah disesuaikan dengan KD dan indikator			✓	
15.	Materi telah diuraikan dengan jelas				✓
16.	Kesesuaian antara gambar dan materi				✓
17.	Kemudahan menggunakan alat dan bahan yang ada di dalam buku			✓	
18.	Kemudahan kegiatan untuk dilakukan siswa			✓	
19.	Kreatif dan dinamis				✓
20.	Ukuran sesuai dengan standar				✓
Total					
$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>P : Perolehan presentase validator (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)</p> <p><math>\sum x</math> : Jumlah skor kriteria yang dipilih</p> <p>N : Jumlah ideal</p>					
<p>Kriteria :</p> <p>4 : Sangat layak/sangat setuju</p> <p>3 : Layak/setuju</p> <p>2 : Tidak layak/tidak setuju</p> <p>1 : Sangat tidak layak/sangat tidak setuju</p>					

# **ANGKET VALIDASI AHLI MATERI**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian indikator dengan KD				✓
2.	Kesesuaian tujuan dengan indikator				✓
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan			✓	
4.	Kesesuaian kegiatan peserta didik dengan pencapaian indikator pembelajaran			✓	
5.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa				✓
6.	Materi dikembangkan secara holistik dan terpadu			✓	
7.	Materi memuat 3 mata pelajaran yang sesuai dengan tema, subtema				✓
8.	Materi dikembangkan dengan kehidupan sehari-hari siswa				✓
9.	Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓	
10.	Kemudahan siswa untuk belajar secara mandiri				✓
Total					
$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>P : Perolehan presentase validator (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)</p> <p><math>\sum x</math> : Jumlah skor kriteria yang dipilih</p> <p>N : Jumlah ideal</p>					
<p>Kriteria :</p> <p>4 : Sangat layak/sangat setuju</p> <p>3 : Layak/setuju</p> <p>2 : Tidak layak/tidak setuju</p> <p>1 : Sangat tidak layak/sangat tidak setuju</p>					

Kritik dan Saran :

- 1) Judul materi sesuai dengan sub tema.
- 2) Model pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan capaian pembelajaran & konsep kurikulum.
- 3) Materi sebaiknya dikembangkan secara terpadu.

Dalam 1 bacaan ada muntah IPS & PKN, BI sbg teks.

Kesimpulan : 1) Lampiran materi Biringkas ini-mungkin berkaitan dgn tujuan.

Pengembangan Media Maket Tulungagung's Arts Pada Tema 7 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar (berikan tanda cek (✓) pada pernyataan yang sesuai).

☐

= Sangat layak digunakan sebagai media Maket Tulungagung's Arts tidak perlu revisi

☒

= Layak digunakan sebagai media Maket Tulungagung's Arts tidak perlu revisi ~~sebagai saran~~.


☐

= Kurang layak digunakan sebagai media Maket Tulungagung's Arts dan perlu di revisi

☐

= Tidak layak digunakan sebagai bahan ajar dan perlu di revisi





Malang, 24 Februari 2020

  
(Nafis Isbadianingtyas)







## DOKUMENTASI IMPLEMENTASI

### DI SDN 02 NGRANTI

No.	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Peneliti melakukan pre test untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa belajar tematik sebelum mengimplementasikan media maket Tulungagung's Arts	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.2 Implementasi media (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)</p>
2.	Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mengajak siswa kelas IV untuk apersepsi dengan menyanyikan lagu-lagu daerah.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Apersepsi sebelum pembelajaran (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)</p>
3.	Sebelum pembelajaran ke materi dimulai, siswa diberikan pre tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum belajar menggunakan media maket	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.4 pemberian pre test (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)</p>
4.	Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing 5 siswa pada masing-masing kelompoknya.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5 membentuk kelompok belajar (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)</p>

No.	Kegiatan	Gambar
-----	----------	--------

5.	Ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil 7 kartu gambar dan buku non fiksi	
		Gambar 4.6 membagikan kartu gambar (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)
6.	Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan untuk menyusun gambar di maket	
		Gambar 4.7 menyusun kartu di maket (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)
7.	Setelah siswa menyusun gambar dengan benar, siswa mencari tahu macam gambar tersebut dalam buku non fiksi, dan membacanya secara bergantian	
		Gambar 4.8 membaca cerita non fiksi (Sumber : dokumentasi peneliti, 2020)
8.	Setelah semua kelompok telah maju, oeneliti memberikan post test dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media maket Tulungagung's Arts	
		Gambar 4.9 pemberian pos test (Sumber : dokumentasi peneliti, 2020)



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (S-1 PGSD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Jl. Raya Tlogomas 246 Telp. (0341) 464318 Psw. 262 Malang

Nomor : E.6.k/264 /PGSD/FKIP-UMM/II/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian Skripsi**  
Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 2 Ngranti Tulungagung

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir, maka bersama ini kami mohon berkenan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa kami :

Nama : Ridya Ningrum Wulandari  
NIM : 201610430311119  
Jurusan : PGSD  
Judul : Pengembangan Media Maket Tulungagung's Arts Tema 7  
Subtema 1 Kelas 4 Sekolah Dasar

Bermaksud untuk melakukan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di SDN 2 Ngranti Tulungagung, yang Bapak/Ibu pimpin.

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang telah di setuju oleh pembimbing I, II dan mengetahui ketua jurusan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Malang, 28 Februari 2020

Ketua Prodi PGSD



**Dyah Dworowirastrri Ekowati, M.Pd**  
NIP. 10406110436